

Efektifitas Penyelenggaraan Klinik Ujian dan Lokakarya Penugasan Berbasis Online Bagi Mahasiswa Baru dari Universitas Terbuka

Kusmaladewi ^{1*}, Patmawati Halim ², Asdar ³

^{1, 2, 3} Universitas Terbuka, Indonesia

* kusmaladewi@ecampus.ut.ac.id

Abstract

Tujuan penelitian untuk menganalisis bagaimana efektivitas implementasi klinik ujian dan workshop tugas berbasis daring dan pemberian pemahaman terhadap indikator-indikator klinik ujian dan workshop tugas mahasiswa baru Universitas Terbuka di Unit Program Belajar Jarak Jauh Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan populasi 24 rayon dan sampel 12 rayon. Pemilihan sampel dilakukan secara purposif, yakni rayon yang memiliki mahasiswa baru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik dokumentasi yang membutuhkan pengetahuan agar data yang terkumpul benar-benar data yang dibutuhkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah pemaparan data, reduksi data, kategorisasi data, penafsiran, dan penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas implementasi klinik ujian dan workshop tugas berbasis daring masih dalam kategori rerata, yakni capaian persentasinya sebesar 78.87%. Dengan demikian, masih terdapat 21.13% yang perlu ditingkatkan oleh Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Makassar pada masa implementasi klinik ujian dan workshop tugas 2023.1.

Keywords: *Klinik Ujian, Lokakarya Penugasan, Pembelajaran Daring*

Pendahuluan

Universitas Terbuka berfokus pada pembelajaran mandiri yang mengarahkan kesanggupan mahasiswa untuk membangun prakarsa, memotivasi dan membangun diri sendiri, mengelola waktu, menerapkan strategi belajar efektif, kepercayaan diri untuk sukses dalam belajar, dan menyelesaikan secara kreatif permasalahan yang dihadapi dalam belajar. Kegiatan pembelajaran mandiri merupakan suatu bentuk kegiatan belajar yang memberikan keluasaan kepada mahasiswa untuk dapat memilih atau menetapkan sendiri waktu dan cara belajarnya sesuai dengan ketentuan sistem kredit semester (Rusman, 2012). Upaya menumbuhkan keinginan untuk pembelajaran mandiri dan daya tahan mahasiswa menyelesaikan studinya di Universitas Terbuka memerlukan pemahaman akademik dalam bentuk klinik ujian dan workshop tugas. Pola pemahaman akademik ini memiliki penjabaran materi yang perlu diketahui dan dipahami oleh mahasiswa baru dalam studi sehingga setiap permasalahan akademik dan non akademik dapat diperoleh jalan keluarnya serta dapat membentuk pribadi yang kuat dan mandiri menjalani pendidikan tinggi di Universitas Terbuka. Artinya, pribadi yang kuat, mandiri, dan kesiapan belajar menjadi modal dasar kesuksesan pendidikan masa depan. Belajar mandiri merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa (Tampubolon, 2020). Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri, yaitu hanya memegang setumpuk buku yang dicoba dibaca semua dan diselesaikan sendiri.

Kata kunci dari belajar mandiri adalah inisiatif sendiri tanpa bantuan orang lain. Belajar mandiri bukan merupakan usaha untuk mengasingkan peserta didik dari teman belajarnya atau gurunya (Malikah, 2022). Hal terpenting dalam proses belajar mandiri ialah peningkatan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya peserta didik tidak tergantung pada guru, teman atau orang lain. Peserta didik mandiri akan mampu mencari sumber belajar yang dibutuhkan. Kesiapan adalah “preparedness to respond or react” maksudnya kesiapan adalah persiapan untuk memberespon atau bereaksi (Suana et al, 2020). Artinya kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena saat siswa sudah memiliki kesiapan belajar, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Kepentingan klinik ujian dan workshop tugas akademik dan non akademik mempunyai representasi edukasi pencapaian pembelajaran dan ketepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa di Universitas Terbuka. Hal ini mendasari penelitian ini dengan fokus efektivitas implementasi klinik tugas dan workshop mahasiswa baru dengan merujuk kepada tingkat kehadiran.

Kompetensi

Perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian, dan mempersepsikan yang mengarahkan seseorang menemukan langkah-langkah pencegahan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien (Jahidi, 2017). Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan keterampilan dan perilaku tugas yang harus dimiliki, tentu dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan didalam kelas yang disebut sebagai pengajaran (Dudung, 2018). Kompetensi lebih dari sekedar pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi melibatkan kemampuan untuk memenuhi tuntutan kompleks, dengan memanfaatkan dan memobilisasi sumber daya psikososial (termasuk keterampilan dan sikap) dalam konteks tertentu. Kompetensi adalah sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan atau diamati (Susiana, 2018). Kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psiko motorik dengan sebaik-baiknya. kompetensi tidak hanya mengandung pengetahuan keterampilan dan sikap, namun yang terpenting adalah penerapan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap direalisasikan dalam pelaksanaan pekerjaan yang dibebankan kepadanya dan penuh tanggung jawab sebagai guru profesional (Kusen et al, 2019).

Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan salah satu bagian evaluasi pendidikan (Bariah et al, 2017). Evaluasi hasil belajar menjadi sangat penting untuk dipahami oleh mahasiswa karena melalui evaluasi mahasiswa dapat mengukur perubahan perilaku. Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan, dan menyusun program selanjutnya (Matodang et al, 2019). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya (Barus et al, 2017). Hasil belajar tentunya sangat bergantung pada proses pembelajaran. Hasil belajar meliputi nilai kognitif, psikomotorik, dan afektif peserta didik yang meningkat setelah proses belajar mengajar berlangsung. Hasil belajar peserta didik ditentukan dari peserta didik itu sendiri yang ingin membangun pengetahuannya. Hasil belajar mahasiswa Universitas Terbuka diukur melalui ujian akhir semester, pengerjaan tugas dan partisipasi dalam kegiatan tutorial tatap muka atau tutorial online, praktik atau praktikum. Tugas akhir program dan karya ilmiah. Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengukur penguasaan mahasiswa

terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil belajar mahasiswa ditujukan oleh nilai mata kuliah yang didasarkan pada ujian akhir semester serta nilai tugas tutorial dan praktik/praktikum untuk mata kuliah tertentu (Agustina et al, 2021). Dengan metode ini dapat dipastikan kualitas mahasiswa Universitas Terbuka di mana pun akan sama. Evaluasi akhir dilakukan secara tertulis serentak di seluruh Indonesia, atau melalui online (Mahmud, 2022).

Klinik Ujian

Klinik Ujian merupakan salah satu layanan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa Universitas Terbuka dalam memahami proses pemahaman proses evaluasi hasil pembelajaran di Universitas Terbuka. Pelaksanaan klinik ujian dimaksudkan meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi ujian maupun memberikan bimbingan/konseling terhadap mahasiswa yang menghadapi permasalahan dalam ujian (Dewi, 2020). Setelah mengikuti kegiatan klinik ujian, mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan dalam mengerjakan soal ujian baik, seperti soal ujian pola luring (UAS), Take Home Essay (THE), Ujian Online (UO), maupun Ujian Online Proctoring. Materi pelatihan klinik ujian bagi mahasiswa baru Universitas Terbuka meliputi (1) pengantar umum dan bentuk ujian, (2) pola kecemasan diri dan cara mengatasinya, (3) strategi menempuh ujian, (4) dan ujian tugas akhir program, ujian online mata kuliah, dan ujian akhir semester take home examination.

Workshop Tugas

Assignment Workshop merupakan salah satu bentuk bantuan layanan akademik untuk mahasiswa dalam memberikan bantuan pemahaman maupun pembimbingan kepada mahasiswa untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran yang baik (Putra et al, 2022). Kompetensi yang diharapkan setelah mengikuti program assignment workshop adalah diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik, seperti pengerjaan tugas tutorial, tugas mata kuliah, tugas akhir program, pembuatan laporan praktik/praktikum, penelusuran berbagai sumber rujukan, dan pelatihan penulisan karya ilmiah (Nurcahyono et al, 2019). Peserta pelatihan assignment workshop memperoleh materi tentang (1) etika akademik dan plagiarism, (2) tugas tutorial dan mata kuliah, (3) catatan pembelajaran, (4) kiat mengerjakan tugas tutorial dan kesiapan mengikuti ujian akhir semester, (5) cara tepat mengerjakan tugas tutorial, (6) tata cara berdiskusi dengan e-learning, dan (7) strategi mengerjakan tugas pembelajaran (Pamungkas et al, 2021).

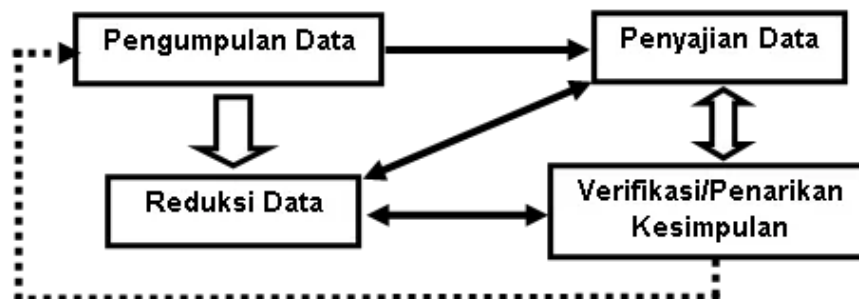
Pembelajaran

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik (Arsyad, 2011). Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya (Zakaria et al, 2018). Pembelajaran mengembangkan sejumlah pengalaman, pengetahuan, dan konsep baru tentang suatu realitas. Pembelajaran adalah suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan sehingga peserta didik dapat menumbuhkan dan mendorong untuk melakukan proses belajar (Nizaruddin et al, 2021). Pembelajaran adalah proses memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar (Subekti et al, 2021). Pembelajaran merupakan tindakan eksternal dari belajar, sedangkan belajar adalah tindakan internal dari pembelajaran. Pembelajaran merupakan tahapan-tahapan kegiatan yang menghubungkan pendidik dan peserta didik (Lestari, 2015). Tahapan tersebut mengacu pada rencana kegiatan belajar yang menjabarkan kemampuan dasar dan teori pokok yang secara rinci memuat lokasi waktu, indikator pencapaian hasil belajar dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk setiap materi pembelajaran (Prihantini et al,

2021). Penelitian relevan terkait dengan rasa cemas menghadapi ujian, dengan fokus kecemasan dan prestasi belajar berkesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa di Stikes William Booth (Simarmata et al, 2021). Strategi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Isnaeni et al, 2020).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji kondisi benda-benda alam, dan peneliti sebagai instrumen kunci" (Sugiyono, 2011). Populasi penelitian adalah semua mahasiswa baru sebanyak 871. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Data kehadiran mahasiswa yang mengikuti pelatihan klinik ujian dan workshop tugas 18 kabupaten diperoleh dari dokumentasi penanggung jawab bahan ajar dan bantuan belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini, yaitu melakukan identifikasi data, kategorisasi, penelusuran, eksplanasi, dan kesimpulan (Koton, 2019).



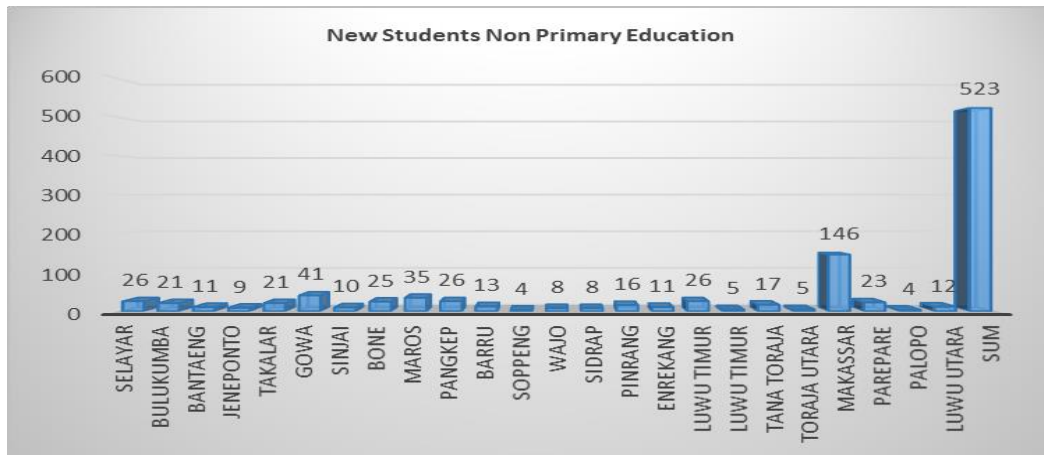
Gambar 1. Desain Penelitian Deskriptif Kualitatif

Results

Universitas Terbuka adalah Perguruan Tinggi Negeri ke-45 di Indonesia yang diresmikan pada tanggal 4 September 1984 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1984. Universitas Terbuka menerapkan sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh. Sistem belajar ini terbukti efektif untuk meningkatkan daya jangkauan dan pemerataan kesempatan pendidikan tinggi yang berkualitas bagi semua warga Indonesia termasuk mereka yang tinggal di daerah-daerah terpencil di seluruh Nusantara Indonesia dan belahan dunia. Universitas Terbuka memiliki tiga puluh sembilan Unit Program Belajar Jarak Jauh dan satu Layanan Luar Negeri. Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Makassar berlokasi di jalan Monginsidi Baru No. 7 Kota Makassar, Kelurahan Maricaya Baru, Kecamatan Makassar Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Makassar menyediakan layanan informasi bantuan belajar, bimbingan akademik, administrasi akademik, dan perpustakaan. Layanan ini diteruntukkan kepada mahasiswa pada fakultas sains & teknologi (FST), fakultas ekonomi (FE), fakultas hukum ilmu sosial dan ilmu politik, (FHISIP) dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP), serta program pascasarjana, dan program sertifikasi. Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Makassar memiliki wilayah layanan pendidikan tinggi untuk studi lanjut meliputi 24 kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan.

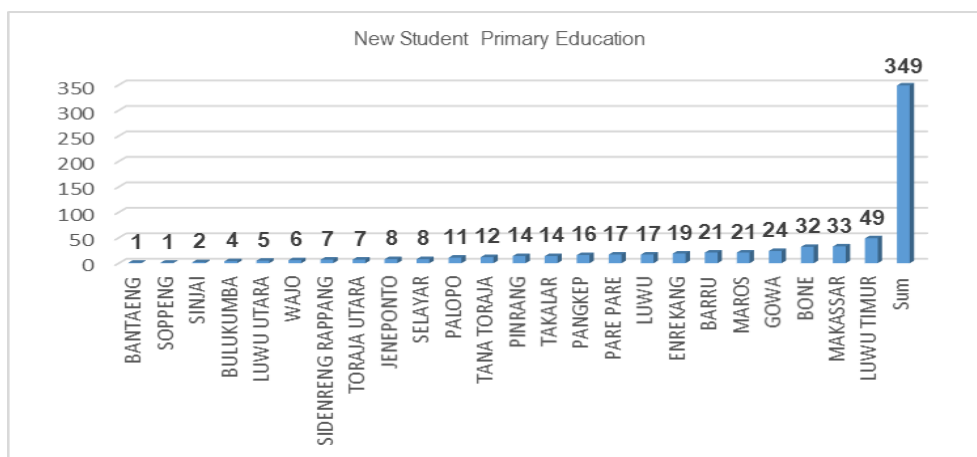
Setiap kabupaten memiliki Ketua Pengurus Kelompok Belajar Skema Baru dan delapan Sentra Layanan Universitas Terbuka. Struktur Organisasi Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Makassar terdiri atas Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh, Penanggung

jawab bidang registrasi dan pengujian, penanggung jawab bidang bantuan belajar dan bahan ajar, Kepala Subbagian Tata Usaha, Dosen, dan Tenaga Administrasi. Ketua Pengurus Kelompok Belajar Skema Baru dan Sentra Layanan Universitas Terbuka yang berada di kabupaten dan kota. Selain itu, para dosen diberikakan tugas tambahan sebagai tugas penanggung jawab wilayah layanan mahasiswa per kabupaten dan ketua rayon untuk tiga kabupaten. Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Makassar dalam angka. Jumlah mahasiswa Universitas Terbuka Unit Program Belajar Jarak Jauh Makassar 2022.1 program pendidikan dasar dan program non pendidikan dasar sebanyak 5.708 mahasiswa serta mahasiswa program pascasarjana sebanyak 59 orang. Jumlah mahasiswa baru program non pendidikan dasar dapat dilihat gambar berikut.



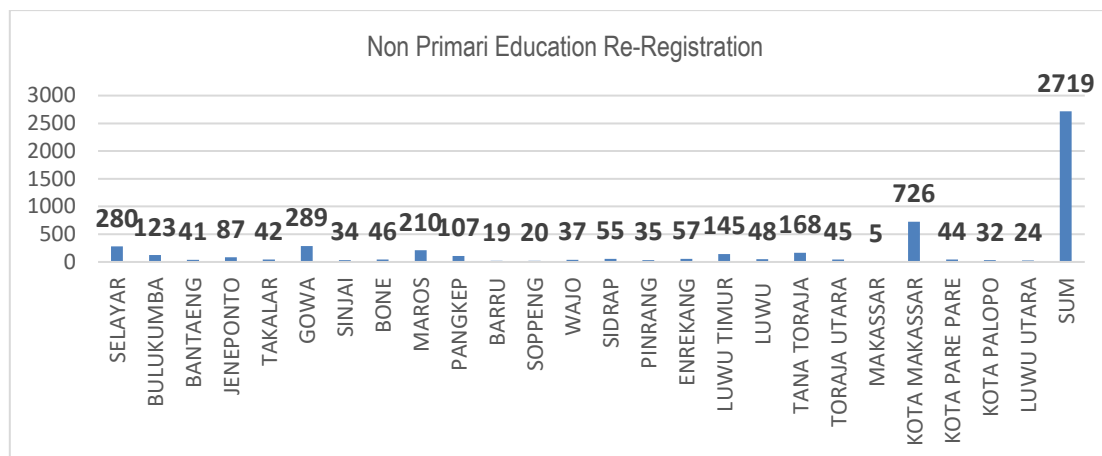
Gambar 1. Grafik Mahasiswa Baru Angkatan 2022

Memperhatikan gambar 1 mahasiswa baru Non Pendidikan dasar masih Makassar urutan terbesar, yakni 146 mahasiswa baru masa registrasi 2022.1, kemudian Gowa terbesar kedua, yakni 41, dan Maros terbesar ketiga, yakni 36, dan seterusnya diikuti oleh Pangkep 26, Selayar 26, Luwu Timur 26, Bone 23, Parepare 23, Takalar dan Bulukumba masing-masing 21 mahasiswa baru. Jumlah mahasiswa baru program Non Pendidikan Dasar masa registrasi 2022.1 sebanyak 523 orang.



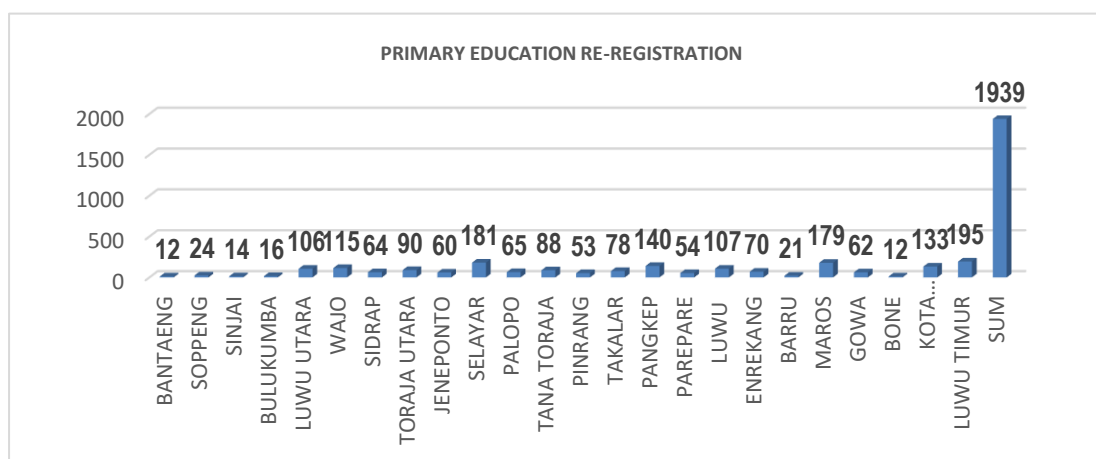
Grafik 02. New Student Primary Education

Kabupaten yang terbesar mahasiswa barunya adalah kabupaten Luwu Timur, yakni 49 orang, Kota Makassar 33 orang, Bone 32 orang, Gowa 24, Maros dan Barru masing 21 mahasiswa baru. Jumlah mahasiswa baru program Pendidikan Dasar masa registrasi 2022.1 sebanyak 349 orang.



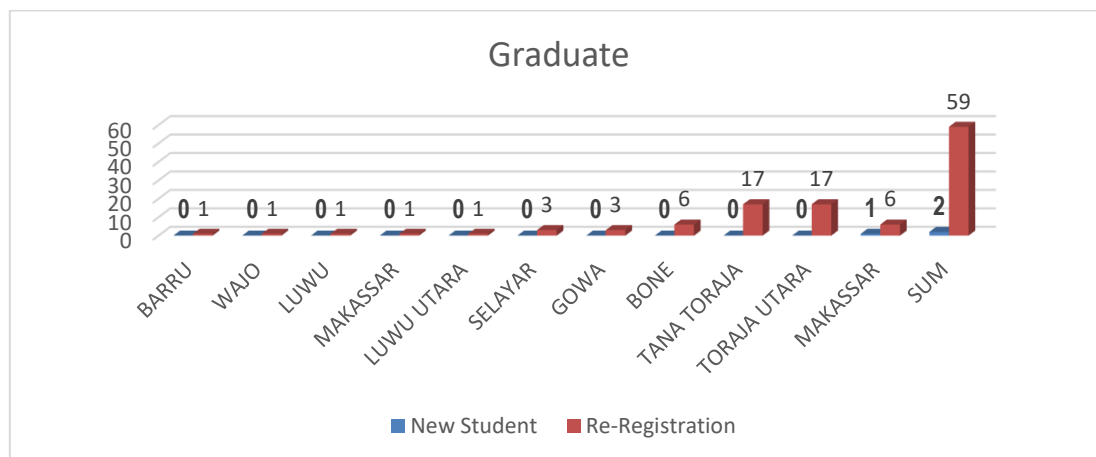
Grafik 03. Non Primary Education Re-Registration

Sesuai dengan grafik 03 di atas dapat dilihat bahwa kota Makassar yang tertinggi mahasiswa yang melakukan registrasi ulang, yakni 726 mahasiswa, Gowa 289, Selayar 280, Maros 210, Luwu Timur 145, Bulukumba 123, dan Pangkep 107 mahasiswa.



Grafik 04. Primary Education Re-Registration

Sesuai dengan grafik 03 di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang melakukan registrasi ulang program pendidikan dasar menunjukkan bahwa kabupaten Luwu Timur terbanyak, yakni 195 orang, Maros 179, Pangkep 140, Kota Makassar 133, Selayar 181, Wajo 115, Luwu 107, dan Luwu Utara 106. Total mahasiswa on going yang melakukan registrasi ulang pada masa registrasi 2022.1 sebanyak 1939 mahasiswa.

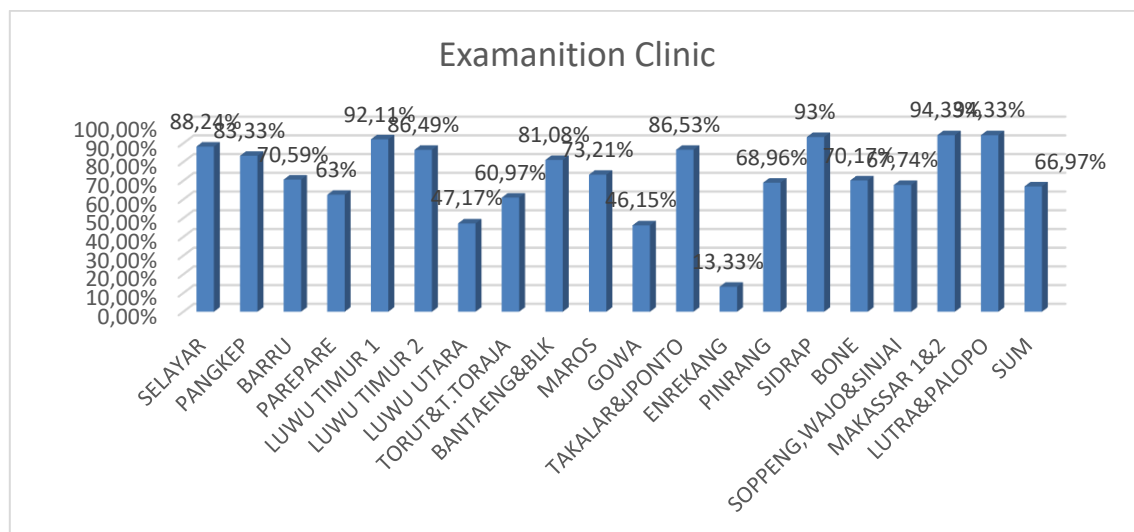


Grafik 05. New Student and Re-Registration of Graduate

Grafik 05 di atas menunjukkan bahwa rekrutmen mahasiswa baru program graduate hanya 3 orang, kemudian mahasiswa graduate on going yang melakukan registrasi ulang sebanyak 59 mahasiswa graduate.

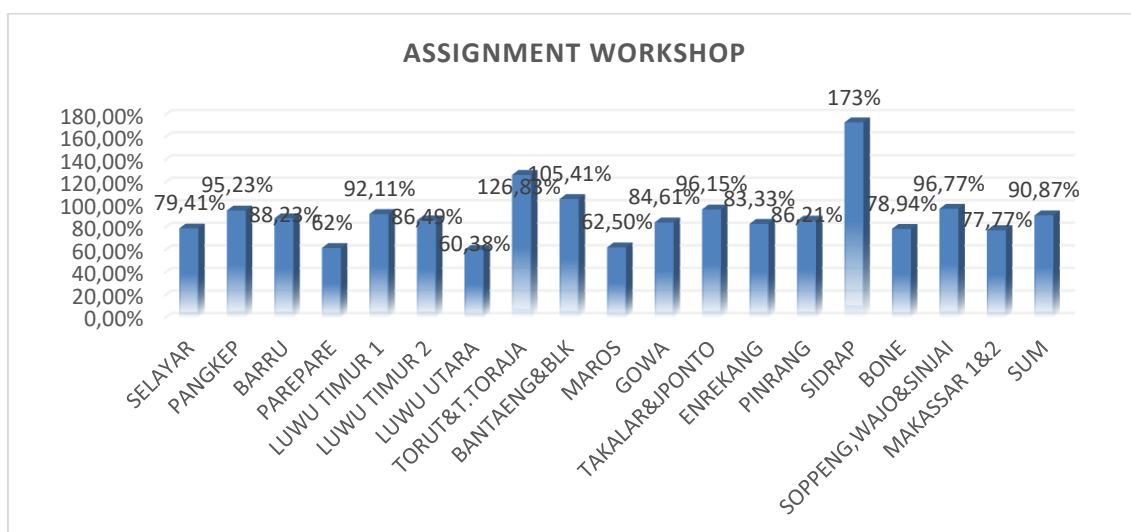
Deskripsi Efektivitas Implementasi Klinik Ujian dan Workshop Ujian

Kehadiran mahasiswa baru Universitas Terbuka masa registrasi 2022.1 mengikuti klinik ujian berbasis luring sangat diharapkan karena dengan klinik ujian mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang cara mengerjakan soal ujian baik berupa soal ujian akhir semester, take home essay, ujian online, maupun ujian online proctoring. Peserta klinik ujian terdiri atas 19 lokasi dan jumlah mahasiswa baru 867 orang. Untuk mengetahui tingkat persentase partisipasi kehadiran peserta dapat dilihat dalam grafik berikut.



Grafik 06. Percentage of Exam Clinics

Grafik 06 di atas menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa baru Universitas Terbuka masa registrasi 2022.1 terbesar, yaitu kabupaten Luwu Timur 1 92.11%, Luwu Timur 2 86,49%, Selayar 88.24%, Maros 73.21%, Takalar&Jeneponto 76,31%, dan Sidrap 60%. Peresentasi kehadiran kegiatan klinik ujian berbasis daring sebesar 66.97%.



Grafik 07. Assignment Workshop

Tingkat partisipasi kehadiran peserta dalam mengikuti workshop tugas masa registrasi 2022.1, yakni persentase yang tertinggi adalah kabupaten Tana Toraja & Torut 105.41%, Bantaeng, Bulukumba 105.41%, Luwu Timur 1 92.11%, Luwu Timur 2 86.49%, Pinrang 86.21%, Enrekang 83.33%, dan Wajo, Soppeng, & Soppeng 80.65%. Total persentase yang diperoleh sebesar 78.68%. Total capaian efektivitas kehadiran mahasiswa baru mengikuti kegiatan workshop tugas berbasis daring sebesar 90.78%. Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Makassar melakukan kegiatan workshop tugas kepada mahasiswa baru masa registrasi 2022.1 dengan harapan peserta dapat memiliki kemampuan mengerjakan tugas-tugas akademik secara terbimbing. Peserta kegiatan workshop tugas terdiri atas 19 lokasi dengan jumlah mahasiswa baru 867 orang. Untuk mengetahui tingkat capaian persentase partisipasi kehadiran peserta dalam kegiatan tersebut dapat dilihat dalam grafik berikut.

Discussion

Materi yang terkait dalam klinik ujian adalah tata cara mengerjakan soal ujian baik, soal ujian akhir semester, take home essay, ujian online, maupun ujian online proctoring, dan cara mengatasi kecemasan sebelum mengikuti ujian akhir semester. Ujian Akhir Semester adalah suatu cara penilaian pencapaian kompetensi atau hasil belajar mahasiswa pada suatu mata kuliah. Soal UAS berbentuk pilihan ganda (tes objektif), atau esai (tes uraian). Materi UAS bersumber dari konsep-konsep yang paling penting pada modul/BMP yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dari mata kuliah. Mahasiswa baru harus ketahui apa yang perlu dilakukan sebelum ujian akhir semester, yaitu pelajari dan kuasai konsep-konsep paling penting dalam modul/BMP yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dari mata kuliah yang diujikan, hindari membaca sekaligus semua modul/BMP saat-saat menjelang UAS (Fajriati et al, 2018). Seterusnya, mahasiswa harus mempersiapkan diri agar dapat mengikuti UAS dengan sukses, mahasiswa perlu berlatih mengenali dan mengerjakan soal dengan menggunakan Latihan Mandiri yang dapat diunduh pada website UT, Istirahat yang cukup agar sehat dan segar sehingga dapat mengikuti ujian dengan prima, dan mengikuti tata tertib ujian. Kemudian, strategi mengerjakan soal UAS, bangun kepercayaan diri, mulailah membaca dengan cermat soal demi soal, dan baca ulang soal yang belum terjawab dengan cermat. Hal penting yang perlu dikenali adalah kecemasan.

Rasa cemas adalah respons emosional terhadap potensi ancaman yang tidak teridentifikasi dan ditandai dengan kewaspadaan, dan kekhawatiran sehingga menghasilkan pola spesifik perilaku defensif dan respons autonom secara bersamaan (Tovote et al, 2015). Penyebab rasa cemas adalah takut akan kehilangan pengakuan dari orang penting jika gagal ujian, merasa tidak berdaya & tidak punya kendali terhadap apa yang dilakukan (Emilia et al, 2022). Fungsi rasa cemas, yaitu membantu mengidentifikasi dan merespons bahaya dalam 'fight or flight' ('perkelahian atau melarikan diri'), menanggapi ketidakpastian, berfokus dimasa depan, membantu dalam pendekatan defensif atau penilaian risiko dan membantu membentuk keputusan. Cara mengatasi rasa cemas, yaitu berdialog dengan diri sendiri tentang hal yang positif, gantikan pikiran negatif dengan pikiran positif, perbaiki cara mempersiapkan ujian, dan belajar untuk mengenali gejala penyebab rasa cemas serta lakukan relaksasi (Suryadi, 2022).

Mahasiswa baru memperoleh materi etika akademik dan plagiarisme, tugas tutorial dan mata kuliah, catatan pembelajaran, kiat mengerjakan tugas tutorial dan kesiapan mengikuti ujian akhir semester, cara tepat mengerjakan tugas tutorial, tata cara berdiskusi dengan e-learning, dan strategi mengerjakan tugas pembelajaran dalam kegiatan assignment workshop (Nafisah et al, 2020). Materi-materi tersebut sangat penting diketahui dan dipahami dengan baik untuk

mempersiapkan diri dalam penyelesaian studinya di Universitas Terbuka tepat waktu. Materi yang dianggap fundamental, yakni penulisan karya tulis ilmiah. Karya ilmiah (Karil) adalah tulisan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh mahasiswa dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang ditatai oleh masyarakat keilmuan (Prasetiono et al, 2018). Karya ilmiah adalah hasil karya akademik mahasiswa / dosen / peneliti / tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi, yang dibuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan dan/atau dipresentasikan (Permen Diknas Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010).

Karya ilmiah tidaklah sama dengan menulis berita, cerita, surat dan lainnya (Junaedi, 2019). Suatu karya ilmiah harus mengandung pernyataan masalah, metodologi, dan penyelesaian melalui bukti-bukti. Tentunya, karya ilmiah merupakan hasil penelitian dan pengamatan yang mendalam, adanya analisis dan perancangan dalam pelaksanaannya. Setiap karya ilmiah harus didasarkan kepada sesuatu yang diketahui secara mendalam (kajian ilmiah). Seorang penulis karya ilmiah harus menguasai tentang apa yang akan dituliskannya sebelum memulai menulis (Hapitria et al, 2021). Karya ilmiah harus didukung oleh literatur yang sesuai, sebab saat ini karya ilmiah tidak dapat disandarkan kepada pengalaman seseorang atau keahlian yang tidak teruji, walaupun seseorang itu sudah mendapat gelar doktor (Ph.D).

Ketentuan umum publikasi karya ilmiah di jurnal online Universitas Terbuka antara lain (1) artikel merupakan karya asli, bukan plagiat, dan belum pernah diterbitkan pada media lain. Lolos pengecekan plagiasi dengan kemiripan tidak lebih dari 30%, (2) Setiap artikel terdiri atas abstrak dan kata kunci, pendahuluan, kajian pustaka, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka secara alfabetis. Hal lain yang harus menjadi perhatian mahasiswa adalah mengerjakan tugas tutorial, yakni tugas partisipasi dan tugas tutorial 1, 2,&3. Tugas 1 diberikan pada tutorial ke-3, tugas tutorial 2 diberikan pada tutorial ke-5, dan tugas tutorial 3 pada tutorial ke-7. Tugas partisipasi diberikan oleh tutor pada setiap kegiatan Tuweb/TTM atau Tuton yang diperoleh dari hasil diskusi, mengerjakan latihan, menjawab pertanyaan, atau presentasi. Bagaimana agar mahasiswa dapat memperoleh nilai tugas tutorial yang maksimal?. Pahami/kuasai konsep-konsep pokok dalam setiap modul, kerjakan semua tugas dengan tuntas dan benar sesuai dengan petunjuk pengerjaan tugas, serahkan hasil pengerjaan tugas kepada tutor sesuai dengan jadwal, dan kerjakan tugas tutorial secara mandiri. Terakhir yang perlu dipahami mahasiswa baru adalah plagiarisme.

Plagiarisme merupakan tindakan pelanggaran (fraudulence) menggunakan kata-kata atau ide orang lain dan menyampaikannya ke publik sebagai miliknya. Menggunakan kata-kata yang sama atau sangat mirip dengan teks atau ide asli tanpa mengakui sumber atau menggunakan tanda kutip (Muhammad, 2019). Produk intelektual yang berisikan ide, data, dan tulisan merupakan bentuk hasil karya yang sering menjadi bahan plagiarisme (Cooper, 2016a). Plagiarisme adalah melakukan copy dan paste dari produk intelektual orang lain yang disalahgunakan tanpa menyebutkan nama penulis, penemu, dan penggagas orisinal.

Conclusion

Mahasiswa baru perlu memahami ruang lingkup dan manfaat kegiatan klinik ujian dan workshop tugas untuk mempersiapkan diri untuk menjawab permasalahan dalam ujian dan pengerjaan tugas-tugas akademik secara terbimbing. Kemampuan menjadi pembelajar mandiri sebagai prasyarat keberhasilan studi di Universitas Terbuka tidak terlepas dari pemberian pemahaman terhadap klinik ujian dan workshop tugas untuk menjawab tantangan dan

permasalahan akademik selama dalam masa studi. Capaian efektivitas implementasi klinik ujian dan workshop bagi mahasiswa baru masa registrasi 2022.1 masih kategori rata-rata, yakni 78.87%. Artinya, masih terdapat 21,13% mahasiswa baru yang belum sempat mengikuti kegiatan klinik ujian dan workshop tugas. Solusinya telah menjadi perhatian Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Makassar.

Acknowledgment

-

References

- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.
- Agustina, R. S., & Rahaju, T. (2021). Evaluasi penyelenggaraan pendidikan inklusif di Kota Surabaya. *Publika*, 9(3), 109-124. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p109-124>
- Barus, E. L. & Ridwan, A. S. (2017). *Pengaruh model pembelajaran latihan inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok usaha dan energi Di kelas X Semester II*. *Jurnal Inpafi*, 5(4), 16-22 <https://doi.org/10.24114/inpafi.v5i4.9216>
- Bariah, S. H., & Imania, K. A. N. (2017). Pengembangan evaluasi dan penugasan online berbasis e-learning dengan Moodle pada mata kuliah media pembelajaran ilmu komputer. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 6(3), 305-315. <https://doi.org/10.23887/janapati.v6i3.12458>
- Emilia, N. L., Sarman, J. N., Beba, N. N., Yanriatuti, I., Matongka, Y. H., & Novita, M. (2022). Efektifitas Terapi Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Mahasiswa Peserta Uji Kompetensi Di Stikes Bala Keselamatan Palu. *An Idea Health Journal*, 2(03), 111-116. <https://doi.org/10.53690/ihj.v2i03.126>
- Cooper, H. (2016b). Principles of good writing: Avoiding plagiarism. Retrieved January 27, 2019, from APA Style Blog. website: <https://blog.apastyle.org/apastyle/2016/05/avoiding-plagiarism.html>
- Dewi, E. U. (2020). Pengaruh kecemasan saat pembelajaran daring masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar mahasiswa Stikes William Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 18-23. <https://doi.org/10.47560/kep.v9i1.210>
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *Jkkp (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9-19. <https://doi.org/10.21009/Jkkp.051.02>
- Fajriati, L., Yaunin, Y., & Isrona, L. (2018). Perbedaan derajat kecemasan pada mahasiswa baru prelinik dan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 546-551. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.736>
- Hapitria, P., & Ningtias, G. (2021). Gambaran Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Electronic Learning Selama Pandemi Covid-19 Pada Program Studi Diii Kebidanan Cirebon. *Media Informasi*, 17(1), 59-71. <https://doi.org/10.37160/bmi.v17i1.699>
- Isnaeni, A., & Ahsani, E. L. F. (2020). Strategi Pembelajaran Daring Dengan Model Resitasi Berbasis Teknologi Bagi Siswa MI/SD. *As-Sibyan*, 3(2), 12-20. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v3i2.196
- Jahidi, J. (2017). Kualifikasi dan kompetensi guru. *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 2(1), 23-30. <http://dx.doi.org/10.25157/adpen.v2i1.189>
- Junaedi, E. (2019). Efektivitas kebijakan pendidikan inklusif di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(2), 238-250. <https://doi.org/10.17509/jap.v26i2.21306>

- Koton, Y. P. (2019). *Restrukturisasi Organisasi: Teori dan Aplikasi Dalam Mengefektifkan Pengelolaan Keuangan Daerah*. Deepublish.
- Kusen, K., Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubuwono, H. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 175-193. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.7751>
- Lestari, W. (2015). Efektifitas strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3). <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i3.98>
- Mahmud, Y. S. (2022). Persepsi Guru Bahasa Inggris Pemula tentang Pelatihan Kemampuan Menulis melalui Lokakarya IELTS Daring Terintegrasi: The Perception of Early-Career English Teachers towards Writing Skill Training through Online Integrated IELTS Workshop. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(5), 687-698. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i5.3617>
- Malikah, S. (2022). Pembelajaran Matematika Kolaboratif Berbasis Online dengan Google Workspace for Education. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2857-2871. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1624>
- Muhammad, A. S. (2019). Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah. *Buletin Psikologi*. 2019, Vol. 27, No. 1, 30 – 42. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.43058>.
- Nafisah, D., Ghofur, A., Eryadini, N., Rachma, E. A., Youhanita, E., & Sidi, A. (2020). Workshop Virtual Pengembangan Desain Pembelajaran Jarak Jauh. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 454-464. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.474>
- Nurchayono, N. A., Sutisnawati, A., & Nurasiah, I. (2019). Lokakarya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dan Implementasi Pada Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (SD) Di Sukabumi, Indonesia. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01). <https://doi.org/10.25134/empowerment.v2i01.1743>
- Nizaruddin, N., Muhtarom, M., & Nugraha, A. E. P. (2021). Pelatihan Penggunaan Quizizz sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Daring. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(2), 291-296. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i2.6417>
- Pamungkas, H. P., Surjanti, J., & Sakti, N. C. (2021). Workshop Model Pembelajaran Berbasis Online sebagai Alternatif Pembelajaran Ekonomi di Era Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 428-436. <https://doi.org/10.30653/002.202162.732>
- Permen Dikdas (2010). *Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (6) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*
- Putra, Y. I., Sabir, A., Ridoh, A., Fauziah, F., & Maryana, A. (2022). Edukasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Web Bagi Guru SMK Negeri 2 Bungo. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 36-40. <https://doi.org/10.52060/jppm.v3i1.658>
- Prasetiono, S. J., & Budijanto, H. A. (2018). Implementasi Penugasan Laporan Praktek Jaringan Komputer Berbasis E-LAB CISCO Melalui Kelas Virtual Edmodo untuk Meningkatkan Sikap Kemandirian Belajar Mahasiswa. *IC-Tech*, 13(1). <https://doi.org/10.47775/icttech.v13i1.22>
- Prihantini, P., Tyara, T., Dinila, D., Puspitasari, P., & Khairunnisa, K. (2021). Lokakarya Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 121-126. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.27>
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Press.

- Simarmata, H. M. P., Hidayatulloh, A. N., Revida, E., Hasibuan, A., Komariyah, I., Kuswandi, S., & Sudarmanto, E. (2021). *Organisasi: Manajemen dan Kepemimpinan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung
- Susiana, S. (2018). Peran Pemerintah Daerah Dalam Penyelenggaraan Kesehatan Reproduksi (Studi Di Provinsi Jawa Tengah Dan Provinsi Kalimantan Barat). *Jurnal Aspirasi*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.22212/Aspirasi.V7i1.1084>
- Subekti H., Watulingas K.H., dkk. (2021). *Inovasi Pembelajaran*. Medan, Yayasan Kita Menulis.
- Suryadi, T. (2022). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Kognitif dengan System Online Selama Pandemic COVID-19 pada Rotasi Klinik Ilmu Kedokteran Forensik FK USK Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 22(2). <https://doi.org/10.24815/jks.v22i3.20272>
- Suana, W., Sesunan, F., & Riyanda, A. R. (2020). Workshop E-Learning Berbasis Learning Management System Bagi Guru-Guru Smk Di Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/10.29303/jppm.v3i3.2163>
- Tovote, P., Fadok, J. P., & Lüthi, A. (2015). Neuronal circuits for fear and anxiety. *Nature Reviews Neuroscience*, 16(6), 317–331 <https://doi.org/10.1038/nrn3945>
- Tampubolon B. (2020). *Motivasi Belajar dan Tingkat Belajar Mandiri dalam Kaitannya dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. Volume 5 Nomor 2 Bulan September 2020 Page 34 – 41
<http://dx.doi.org/10.26737/jpipi.v5i2.1920>
- Zakaria D. & Ibrahim S. (2018). Efektivitas Bimbingan Belajar Mandiri dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di *SMK Negeri 3 Gorontalo*. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari (JIAJ) Studi Islam dan Interdisipliner*. Volume 3 No 2 September 2018. ISSN 2541-3430 E-ISSN 2541-3449
<https://doi.org/10.30603/jiaj.v3i2.538>